



GAMBARAN KARAKTERISTIK SANITASI PASAR DAN PERILAKU PENGGUNAAN APD PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI TIGA PASAR KECAMATAN KOTA TANGERANG TAHUN 2023

Muhammad Iqbal Lulhak ¹, Nurul Huriyah Astuti ²

^{1, 2} Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

✉ Corresponding author:

m.iqbalulhah@gmail.com

Abstrak

Penyebab turunnya kualitas lingkungan hidup di tempat-tempat umum salah satunya karena kurangnya kesadaran masyarakat. Salah satu tempat-tempat umum yang banyak memiliki permasalahan lingkungan adalah pasar, contohnya masalah sampah. Sampah yang dihasilkan dari pasar tradisional 16,4% ditambah 15,9% berasal dari kawasan pasar pada tahun 2023. Hasil studi pendahuluan menunjukkan terdapat banyak permasalahan lingkungan di lingkungan pasar Kecamatan Pinang, Kota Tangerang diantaranya tidak tersedia wastafel, petugas kebersihan tidak memakai APD, masih banyak sampah berserakan, dan kurangnya kesadaran pedagang untuk ikut menjaga kebersihan pasar. Kondisi ini sangat tidak sesuai dengan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pasar sehat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran karakteristik sanitasi pasar dan perilaku penggunaan APD pada petugas kebersihan di tiga pasar kecamatan pinang kota Tangerang tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden. Data primer diperoleh dengan metode kuesioner hasil dari data primer sejumlah 17 orang petugas kebersihan di kali 3. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat. Hasil dalam penelitian ini terbagi lima yaitu karakteristik responden berdasarkan pasar di kecamatan pinang, karakteristik petugas kebersihan di tiga pasar kecamatan pinang, distribusi perilaku penggunaan APD, ketersediaan Fasilitas pasar.

Kata Kunci: Sanitasi Pasar, Petugas Kebersihan, Kota Tangerang.

Abstract

One of the reasons for the decline in the quality of the environment in public places is the lack of public awareness. One of the public places that have many environmental problems is the market, for example the problem of waste. Waste generated from traditional markets 16.4% plus 15.9% comes from the market area. The results of the preliminary study show that there are many environmental problems in the market environment in Pinang District, Tangerang City, including the unavailability of washbasins, cleaners not using PPE, lots of trash scattered around, and lack of awareness of traders to take part in keeping the market clean This condition is very in consistent with the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 concerning the implementation of healthy markets. The purpose of this study was to find out the overview of market sanitation characteristics and PPE using behavior of cleaning workers in three markets Pinang district Kota Tangerang 2023. This research is a quantitative descriptive study with a cross sectional study design. Data collection was carried out using a questionnaire method. The sample in this study amounted to 51 respon dents primary data was obtained using a questionnaire method resulting from primary data from 17 cleaning staff at times 3. Data analysis used in this

research consisted of univariate analysis. The results of this research are divided into five, namely characteristics of respondents based on markets in Pinang sub-district, characteristics of cleaning staff in three markets in Pinang sub-district, distribution of PPE usage behavior, availability of market facilities.

Keywords: Market Sanitation, Cleaning Officer, Kota Tangerang.

PENDAHULUAN

Penurunan daya dukung lingkungan hidup akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup dipicu oleh beberapa faktor. Perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan antar berbagai pihak, serta kurang optimalnya pemanfaatan ruang kota, dan pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah merupakan faktor pemicu terjadinya penurunan daya dukung lingkungan (Surya, 2019).

Salah satu masalah lingkungan yang paling penting dan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia adalah sampah. Yuhanah (2018) menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah ini berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai. Sampah dapat berada dimana saja baik di rumah tangga maupun tempat-tempat umum.

Salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar. Sufriannor (2017) menjelaskan bahwa pasar merupakan institusi ekonomi yang tidak terlepas dari aktivitas jual beli. Maka dari itu, pasar dapat menghasilkan sampah dalam jumlah yang tidak sedikit. Salah satu penghasil sampah terbesar adalah dari pasar wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan jumlah pasar dan jumlah penduduknya lebih banyak dibandingkan daerah pedesaan. Salah satu permasalahan utama yang disebabkan oleh urbanisasi adalah meningkatnya jumlah sampah di pasar yang dapat mengakibatkan degradasi lingkungan sekitar pasar dan menimbulkan masalah kesehatan (KLHK, 2021). Sampah pasar di perkotaan merupakan permasalahan penting di Indonesia. Volume sampah dari tahun ke tahun terus meningkat (Rahmawati, 2021). Ali (2019) mengatakan bahwa volume sampah dapat dipastikan akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan pola konsumsi berlebih dan berkelanjutan di masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) volume sampah di Indonesia pada tahun 2018 adalah 332 m³. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016. Provinsi Banten adalah salah satu dari 10 provinsi dengan jumlah sampah terbanyak di tahun 2021 dengan jumlah 1,07 juta ton (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021). Dari semua jenis sampah yang dihasilkan masyarakat, 16,4% adalah sampah pasar tradisional dan 37,3% adalah sampah hasil aktivitas rumah tangga.

Kota Tangerang menjadi salah satu wilayah di Provinsi Banten yang memiliki volume sampah terbanyak. BPS Kota Tangerang (2013) menyebutkan bahwa volume sampah yang dihasilkan per hari yaitu 5.602 m atau 1400 ton Volume sampah tersebut akan terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk. Oleh karena itu, pemerintah Kota Tangerang mencanangkan program 1000 bank sampah pada tahun 2012 dan diharapkan dapat direalisasikan secara sempurna pada tahun 2015 (Zurmy, 2018).

Permasalahan sampah di lingkungan pasar harus diperhatikan dengan baik. Pada umumnya pasar yang dikelola oleh Perusahaan Daerah (PD) diawasi langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup. Maka, Perusahaan Daerah (PD) pasar menempatkan petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan pasar. Petugas kebersihan dalam mengelola sampah diawasi langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup dari mulai pengumpulan hingga pembuangan

akhir (TPA). Dinas Lingkungan Hidup melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan efektivitas pengelolaan pasar dapat ditingkatkan (Sumilat, 2018).

Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 menjelaskan bahwa perlunya pembentukan pasar sehat. Syarat pasar sehat adalah tersedianya tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir, tersedianya tempat cuci peralatan dari bahan yang kuat aman, tidak mudah berkarat, dan mudah dibersihkan, tersedianya tempat sampah kering dan basah yang kedap air, tertutup, dan mudah diangkat, tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti: lalat, kecoa, tikus, nyamuk, setiap kios/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering, terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat kuat, tertutup dan mudah dibersihkan, sampah diangkut minimal 1x24 jam, fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau dan fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir serta limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan maret tahun 2023 data sekunder yang didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, salah satu kecamatan yang pengelolaan sampah pasarnya kurang baik adalah Kecamatan Pinang. Ada tiga pasar di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Ketiga pasar tersebut yaitu pasar bengkok, pasar kaget dan pasar regensi mempunyai masing-masing 6 orang petugas kebersihan. Namun, di ketiga pasar tersebut, tidak tersedia tempat cuci tangan di tempat pengelolaan sampah dan masih banyak petugas kebersihan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti masker, sarung tangan, topi dan sepatu *boot*.

Peneliti juga menemukan bahwa pedagang pasar tidak terlalu memperdulikan sampah yang berserakan walaupun di setiap pasar memiliki enam orang atau lebih pengelolaan sampah. Kemudian, masih terlihat sampah - sampah sisa pedagang pasar masih berserakan di sekitar lapak pedagang pasar. Kondisi tersebut bukan saja membuat ketidaknyamanan pengunjung pasar, namun juga menimbulkan bau dan banyak lalat.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menilai perlu diteliti lebih lanjut terkait Gambaran Karakteristik Sanitasi Pasar dan Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Kebersihan di Tiga Pasar yang ada di Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Informasi dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan bagi pemerintah Kota Tangerang terkait penyediaan fasilitas pasar dan peningkatan perilaku penggunaan APD petugas kebersihan pasar sesuai peraturan Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan. Penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan analisis univariat. Populasi penelitian ini adalah dua hal, yaitu sanitasi pasar di Kecamatan Pinang Kota Tangerang dan perilaku penggunaan APD Petugas Kebersihan di pasar kaget, pasar bengkok dan pasar regensi dan seluruh petugas kebersihan pasar yang aktif di seluruh Pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang, sejumlah 160 petugas kebersihan yang aktif. Sampel penelitian ini ada dua unsur pasar dan individu. Pada unsur pasar penelitian melibatkan tiga pasar di Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Metode instrumen dalam pengukuran penelitian ini adalah melalui kuesioner untuk menanyakan variabel pendidikan, pengetahuan, sikap ketersediaan fasilitas, dan perilaku. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk menganalisis secara deskriptif lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Pinang terletak di bagian selatan Kota Tangerang, berbatasan langsung dengan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Kecamatan Pinang memiliki penduduk sebanyak 102,728 jiwa dengan luas wilayah 21,10 km². Terdapat tiga pasar yang berada di kecamatan Pinang yaitu, pasar bengkok yang terletak di jalan KH Mas Mansyur Kecamatan Pinang, pasar regensi yang juga berada tidak jauh dari pasar bengkok, dan pasar kaget yang tidak menentu lokasinya.

Karakteristik Tiga Pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang 2023

Pasar	Lokasi	Luas Area Dagang
Pasar Bengkok	Jl. KH. Mas Mansyur, Kelurahan Sudimara Pinang, Kecamatan Pinang Kota Tangerang	• Tinggi: 3m • Lebar Samping: 8m • Panjang ke dalam: 6m
Pasar Regency	Jl. KH. Mas Mansyur No 76, Kelurahan Sudimara Pinang, Kecamatan Pinang Kota Tangerang	• Tinggi: 5m • Lebar Samping: 8m • Panjang ke dalam: 6m
Pasar Kaget	Jl. Komplek Kunciran Mas Permai Blok.K	• Tinggi: 3m • Lebar Samping: 8m • Panjang ke dalam: 6m

Pasar pada responden di lingkungan pasar Kecamatan Pinang menunjukkan bahwa pasar yang paling bagus tinggi luas tinggi area yaitu pasar regency 5 m sedangkan yang paling sedikit yaitu pasar bengkok dan pasar kaget 3m dibuktikan pada Tabel.

Karakteristik Petugas Kebersihan di Tiga Pasar Kecamatan Berdasarkan Umur Di Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023

Umur	n	%
20-25	5	40
32-38	5	40
41-46	5	40
52-57	3	40
Total	17	25

Karakteristik frekuensi petugas kebersihan di tiga pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang menunjukkan bahwa yang paling sedikit jumlahnya di umur 52-57 dari pada jumlah yang banyak 20-25, 32-38, 41-46 dilihat berdasarkan tabel.

Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Kebersihan di Tiga Pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023

Pertanyaan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Apakah saudara selalu menggunakan masker?	25	49,01	26	50,99
Apakah saudara biasa batuk tanpa menutup dengan tangan?	19	37,25	32	62,75
Apakah saudara biasa meludah atau membuang dahak dilantai atau jalan?	20	39,21	31	60,79
Apakah saudara selalu menggunakan alat pelindung diri APD seperti sepatu both, seragam, topi dan sarung tangan?	32	62,74	19	37,26
Apakah saudara selalu membawa perlengkapan seperti sapu, pengki dan lidi?	38	74,5	13	25,5

Gambaran diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mematuhi penggunaan APD dan membawa perlengkapan kebersihan Ya (25-49,01) Tidak (26-50,99). Namun, kebiasaan kurang bersih seperti batuk tanpa menutup mulut dan meludah sembarangan masih sering terjadi di tiga pasar kecamatan pinang kota Tangerang Ya (19-37,25) Tidak (32-62,75) dilihat berdasarkan tabel.

Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Kebersihan Di Tiga Pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023.

PPA	Distribusi Frekuensi	
	n	%
Kurang Bagus	29	56,9
Bagus	22	43,1
Total	51	100

Gambaran frekuensi penggunaan APD dan pencegahan penyakit petugas kebersihan di tiga pasar Kecamatan Pinang menunjukkan lebih banyak perilaku yang kurang bagus (56,9%) dari pada perilaku yang bagus (43,1%) dilihat berdasarkan tabel.

Gambaran Fasilitas Cuci Tangan di Pasar Bengkok, Pasar Regensi dan Pasar Kaget Kecamatan Pinang Kota Tangerang

Nama Pasar			
Pasar Bengkok	Pasar Regensi	Pasar Kaget	Kesimpulan

Fasilitas Cuci Tangan

1. Tempat cuci

tangan terletak ditempat yang strategis dan mudah dijangkau.	Tidak	Ya	Tidak	
2. Tersedia tempat cuci tangan dengan air yang mengalir dengan jumlah yang cukup.	Tidak	Ya	Tidak	Pasar regensi memiliki fasilitas cuci tangan yang bagus. Sedangkan pasar bengkok dan pasar kaget memiliki fasilitas cuci tangan kurang bagus.
3. Dilengkapi sabun dan dijaga kebersihannya.	Tidak	Ya	Tidak	
4. Air limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.	Tidak	Tidak	Tidak	

Temuan observasi menunjukkan bahwa pasar bengkok dan pasar kaget belum memenuhi standar evaluasi dalam fasilitas cuci tangan sehingga dapat dikategorikan kurang, seperti mudah dijangkau, tersedia sabun dan air mengalir. Tidak ada tempat khusus cuci tangan di pasar bengkok dan pasar kaget pengunjung tidak melakukan cuci tangan dibuktikan pada tabel.

Gambaran Fasilitas Cuci Peralatan di Pasar Bengkok, Pasar Regensi dan Pasar Kaget Kecamatan Pinang Kota Tangerang

	Nama Pasar			Kesimpulan
	Pasar Bengkok	Pasar Regensi	Pasar Kaget	
Fasilitas Cuci Peralatan				
1. Tempat cuci peralatan terletak ditempat yang strategis dan mudah dijangkau	Ya	Ya	Tidak	Pasar Regensi dan pasar bengkok memiliki fasilitas cuci peralatan yang bagus
2. Tersedia tempat cuci peralatan dengan air yang mengalir dengan jumlah yang cukup	Ya	Ya	Tidak	
3. Dilengkapi sabun dan dijaga kebersihannya.	Tidak	Ya	Tidak	Sedangkan pasar bengkok dan pasar kaget memiliki fasilitas cuci peralatan kurang bagus
4. Air limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.	Ya	Ya	Tidak	

Temuan observasi Pasar regensi dan pasar bengkok memenuhi standar evaluasi dalam fasilitas cuci peralatan sehingga dapat dikategorikan bagus, seperti tersedia tempat cuci peralatan, dilengkapi sabun, air mengalir dan lap atau tissue untuk mengeringkan peralatan dibuktikan pada tabel.

Gambaran Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Bengkok, Pasar Regensi dan Pasar Kaget Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023

	Nama Pasar			Kesimpulan
	Pasar Bengkok	Pasar Regensi	Pasar Kaget	
Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah				
1. Setiap ios/kios tersedia tempat sampah organik dan nonorganik.	Tidak	Ya	Tidak	Seluruh pasar memiliki tempat pembuangan sampah dengan kondisi bagus sedangkan pasar bengkok dan pasar kaget memiliki fasilitas kurang bagus
2. Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, mudah dibersihkan.	Ya	Ya	Ya	
3. Tempat sampah tertutup	Tidak	Ya	Tidak	
4. Sampah diangkut minimal 1x 24 jam.	Ya	Ya	Ya	
5. Jumlah tenaga kebersihan yang cukup	Tidak	Ya	Tidak	

Temuan observasi menunjukkan seluruh pasar memenuhi standar evaluasi dalam fasilitas tempat pembuangan sampah, maka dapat dikategorikan bagus. Tersedianya tempat sampah bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat dibuktikan pada tabel

Gambaran Fasilitas Tempat Penjualan di Pasar Bengkok, Pasar Regensi dan Pasar Kaget Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023

Temuan observasi menunjukkan pasar regensi memiliki keadaan yang bagus dalam fasilitas tempat penjualan. Seperti mempunyai meja penjualan yang rata, diberikan label yang sesuai pada setiap kios/los dibuktikan pada tabel

	Nama Pasar			Kesimpulan
	Pasar Bengkok	Pasar Regensi	Pasar Kaget	

Fasilitas Tempat Penjualan				
1. Apakah lokasi los/kios penjual sesuai dengan jenis produk yang diperjual belikan.	Tidak	Ya	Tidak	
2. Meja/tempat penjualan makanan dan bahan makanan memiliki ketinggian minimal 60cm dari lantai.	Ya	Ya	Tidak	Pasar Regensi memiliki fasilitas penjualan yang lebih bagus dari pada dua pasar lainnya, sedangkan pasar bengkok dan pasar kaget memiliki fasilitas kurang bagus
3. Tempat pemotongan ayam berada dilokasi khusus diluar bangunan pasar.	Tidak	Tidak	Ya	
4. Tempat penjualan makanan dan bahan panganti dak terbuat dari kayu.	Tidak	Ya	Tidak	
5. Alas pemotong makanan dan bahan pangan tidak terbuat dari kayu.	Tidak	Tidak	Tidak	
6. Penyajian dagangan dikelompokan sesuai jenisnya.	Tidak	Ya	Tidak	
7. Apakah disetiap los/kios pedagang	Ya	Ya	Ya	

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai sanitasi pasar dan perilaku penggunaan APD pada Petugas Kebersihan di Lingkungan Pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2023” Pasar bengkok memiliki failitas tempat cuci tangan di lingkungan pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang yang tidak tersedia. Keadaan kurang bagus terdapat di pasar bengkok dan pasar kaget, pasar bengkok memiliki fasilitas cuci peralatan di lingkungan pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang yang tidak tersedia serta memiliki keadaan kurang bagus.

Pada pasar kaget, pasar bengkok dan regensi memiliki keadaan yang bagus, pasar bengkok memiliki fasilitas pembuangan sampah di lingkungan pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang memiliki kategori bagus pada semua pasar yang tersedia, Pasar bengkok memiliki fasilitas untuk penjualan di lingkungan pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang yang tidak tersedia serta memiliki keadaan bagus terdapat pada pasar regensi sedangkan pasar bengkok dan pasar kaget memiliki kategori kurang bagus, Perilaku penggunaan APD pada petugas kebersihan di lingkungan pasar Kecamatan Pinang Kota Tangerang menunjukkan bahwa terdapat

kekurangan dalam ketersediaan dan pemanfaatan APD yang baik untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar, terutama di pasar bengkok, pasar regensi dan pasar kaget.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang tua dan wanita tersayang yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya. Terima kasih juga kepada wanita tersayang saya yang selalu mensuport dan selalu memberi semangat yang hebat dan kuat ke saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya dari tanggung jawab saya kepada orang tua saya

DAFTAR PUSTAKA

- (Nabilah et al., 2024)(Thoriq Maulana et al., 2015)(Sari, 2019)(Iqbal, 2021)(Anggraeni & Aslamiyah, 2018)(Sutrisno et al., 2016)Anggraeni, M. D., & Aslamiyah, M. (2018). Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 1-10.
- Iqbal, M. (2021). *SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR PENDOPO TAHUN 2021 Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*.
- Nabilah, N., Dwiyantri, L. S., & Maskur, M. A. (2024). Higienitas Dan Sanitasi Pada Umkm Tahu Ud Sindangkasih Hygiene and Sanitation in Umkm Tofu Ud Sindangkasih. *Jurnal Teknologi Pangan*.
- Sari, A. P. (2019). Gambaran Beban Kerja Perawat Di Puskesmas Bontomarannu Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan*.
- Sutrisno, W., Wulandari, S., & Sodik, N. (2016). Analisis Penerapan Hospitality, Hygiene Dan Sanitasi Pada Usahakuliner Dikawasan Wisata Setu Babakan Di Jagakarsa Jakarta Selatan. *Journal of Applied Business and Economics*, 2(3), 260-270.
- Thoriq Maulana, M., Hilmi Habibullah, M., Sunandar, Sholihah, N., Ainul Rifqi L. P., M., & Fahrudin, F. (2015). Laporan Akhir Laporan Akhir. *Laporan Akhir*, 1(201310200311137), 78-79..